

BAB III

METODE PENELITIAN

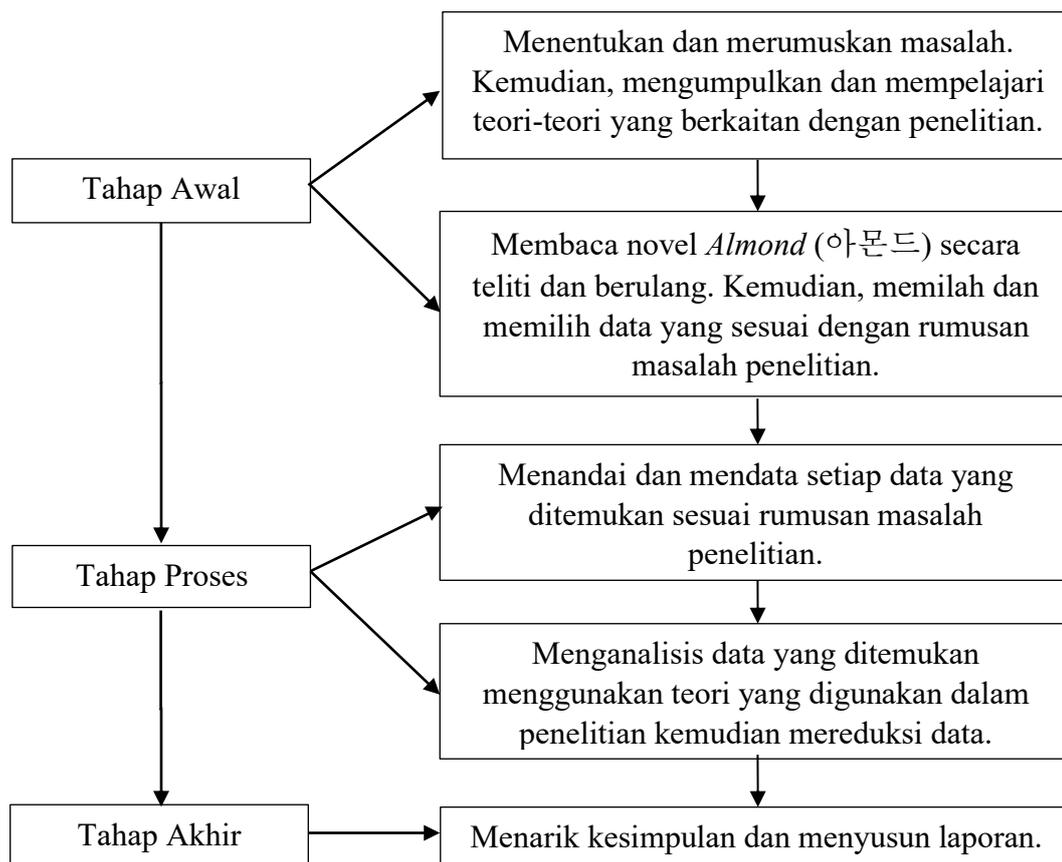
Bab ini akan memaparkan mengenai metode penelitian yang akan dipakai peneliti untuk menganalisis data. Bab ini dimulai dari desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggabungkan metode kualitatif dan metode dekuriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan (Gunawan, 2013 hlm. 80), berfokus pada fenomena-fenomena sosial (Emzir, 2011) dan data-datanya berupa informasi secara deskriptif yang penyajian dan analisis datanya dilakukan secara naratif (Subandi, 2011). Sementara penelitian deskriptif (Kuswana, 2011 dalam Tening, 2023) merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan masalah-masalah yang diteliti sesuai apa adanya, tanpa ditambah atau dikurangi. Kim. Et. al., 2016 dalam Yuliani (2018) juga menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dalam penelitian, seperti pertanyaan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam peristiwa tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran pada fenomena psikologi pada karya sastra, yang dalam hal ini merujuk pada fenomena psikologi (konflik batin tokoh Yoonjae) dalam novel *Almond* (아몬드) karya Sohn Won Pyung, dimana temuan datanya disajikan secara deskriptif dan bukan dalam bentuk angka serta untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian sehingga ditemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Fokus penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan pada bab I mengenai unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Almond* dengan menggunakan teori pendekatan struktural yang dikemukakan Nurgiyantoro dan bentuk konflik batin serta usaha penyelesaian konflik batin yang dialami Yoonjae yang dianalisis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Adapun data dalam penelitian ini berupa kalimat atau kutipan cerita yang terdapat dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Kemudian, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Almond* karya Sohn Won Pyung yang terbit pada 31 Maret 2017 terbitan Changbi Publishers (창비) Korea Selatan yang memiliki tebal 192 halaman dan terbagi ke dalam 6 bab: 프롤로그, 1 부, 2 부, 3 부, 4 부, dan 에필로그.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan ketika ingin mendapatkan sebuah data. Teknik pengumpulan data menunjukkan langkah paling mendasar dalam penelitian agar penelitian dapat mengarah pada masalah yang ditemukan (Sugiyono, 1992 dalam Kusuma, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan teknik catat. Teknik baca yang dimaksud, yakni peneliti membaca keseluruhan isi dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan teknik baca, yaitu membaca secara teliti dan berulang keseluruhan isi yang ada dalam novel *Almond* kemudian memilah dan menentukan data mana yang benar-benar sesuai dengan permasalahan atau yang diperlukan dalam penelitian.

Hasil dari data yang telah diperoleh dari membaca keseluruhan isi dalam novel *Almond* kemudian dicatat melalui teknik catat. Sugiyono, 1992 hlm. 240 (dalam Kusuma, 2017) mengartikan teknik catat sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk mencatat data yang telah dikumpulkan dari hasil teknik baca sesuai dengan data seperti apa yang diperlukan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam melakukan teknik catat, yaitu menandai data yang telah ditentukan sebelumnya untuk kemudian data tersebut dicatat dan dideskripsikan sesuai dengan permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian.

3.4 Analisis Data

Sugiyono (2017 hlm. 130) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara atau bahan-bahan lainnya dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuan data tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. Suyanto dan Sutinah (dalam Sari & Murtiningsih, 2013) menambahkan pengolahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengategorikan data berdasarkan tema sesuai fokus penelitiannya. Teknik analisis data juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Miles dan Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2017 hlm. 133), analisis atau cara pengolahan data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis (Emzir, 2011 hlm. 129). Sugiyono (2017 hlm. 135) menambahkan mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan data-data yang penting sesuai tema sehingga data-data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, setelah melakukan kegiatan membaca novel secara teliti dan berulang, penulis memilah dan memilih data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang selanjutnya data-data tersebut akan direduksi dengan cara menandai data dan mengategorikan data-data menggunakan kartu data dan kode sesuai fokus penelitiannya. Kemudian, data-data mengenai unsur intrinsik dianalisis melalui pendekatan teori struktural dan data-data mengenai konflik batin tokoh utama Yoonjae dan usaha tokoh utama dalam menyelesaikan konflik batin dianalisis melalui pendekatan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Tabel 3.1 Kartu Reduksi Data Unsur Intrinsik Novel Almond

No	Unsur Intrinsik	Kategori	Data yang ditemukan	Keterangan
1	Tema	Tema mayor: bertema <i>coming of age</i> atau bildungsroman, yakni bercerita mengenai pengalaman pribadi tokoh Yoonjae dalam melewati peralihan dari masa muda menuju kedewasaannya.	(UI-TM-프롤로그/vii) 한마디로 말하자면 <u>이 이야기는, 괴물인 내가 또 다른 괴물을 만나는 이야기 이다.</u> <i>Singkatnya, <u>cerita ini mengisahkan tentang diriku si monster yang bertemu monster lainnya.</u></i>	-
		Tema minor:		
2	Alur	Tahap awal / pengenalan		
		Tahap tengah:		
		a. Awal muncul konflik		
		b. Konflik memuncak		
		c. Konflik mencapai klimaks		
		Tahap akhir / penyelesaian:		
3	Tokoh dan Penokohan	1. Seon Yoonjae		

		2. Gon / Lee Soo		
		3. Ibu		
		4. Nenek		
		2. Prof. Shim		
		3. Prof. Yoon		
		4. Dora		
		5. Cheolsa		
4	Latar	Latar tempat		
		Latar waktu		
		Latar sosial		
5	Sudut Pandang (pov)			
6	Gaya Bahasa			
7	Moral			

Tabel 3.2 Kartu Reduksi Data Bentuk Konflik Batin dan Usaha Penyelesaian Konflik Batin Tokoh Utama Yoonjae menggunakan *Defense Mechanism*

No	Konflik Batin	Data yang ditemukan	Usaha Penyelesaian Konflik batin	Struktur Kepribadian yang Mendominasi
1	Obsesi	<p>1. (KB-OBS-1 부/41)</p> <p>남들은 내게 슬픔이나 외로움, 막막함을 기대했을지도 모른다. <u>그러나 내 안에는 감정 대신 질문들이 떠다니고 있었다.</u></p> <p><u>'엄마와 할멈은 뭐가 그렇게 우스워서 깔깔했던 걸까.'</u></p> <p><u>'만약 그 일이 없었다면 우린 냉면집을 나와 어디로 향했을까.'</u></p> <p><u>'그 남자는 왜 그랬을까.'</u></p> <p><u>'텔레비전을 부수거나 거울을 깨뜨리지 않고 왜 사람을 죽인 걸까.'</u></p>	<p>Represi</p> <p>(DM-RPS-1 부/41)</p> <p><u>경찰이나 근심 어린 표정의 심리 상담사에게도 내 마음속의 질문들을 털어놓아 보았다. 그들이 무엇이든 말해도 좋다고 했기 때문이다. 그러나 누구도 대답 하지 못했다..... 그러므로 내 질문에 대한 답은 영원히 사라졌다. 나는 질문을 입 밖에 내는걸 그만두기로 했다.</u></p> <p><u>Aku pernah berkonsultasi dan mengajukan semua pertanyaan ini</u></p>	Id & Ego

		<p><u>'왜 더 늦기 전에 누군가가 나서서 도와주지 않았을까.'</u></p> <p><u>'왜'</u></p> <p><u>하루에도 수만 번씩 질문이 꼬리에 꼬리를 몰다가 원점으로 회귀해 처음부터 되풀이됐다.</u></p> <p>Mereka semua mengira kalau aku akan menjadi sedih, kesepian, atau putus asa. <u>Namun, alih-alih merasa emosi, aku justru memiliki pertanyaan-pertanyaan yang mengambang di dalam benakku.</u></p> <p><u>'Memangnya apa ada hal yang kelihatan lucu sampai-sampai membuat ibu dan nenek tertawa seperti itu?'</u></p> <p><u>'Jika semua itu tidak terjadi, kira-kira nenek, ibu, dan aku akan pergi ke mana setelah keluar dari restoran itu?'</u></p>	<p><u>kepada polisi dan psikolog anak karena mereka menyuruhku untuk mengungkapkan seluruh isi hatiku. Namun, mereka juga tidak memberitakan jawaban apapun padaku..... Oleh karena itu, jawaban atas pertanyaanku hilang selamanya. Aku memutuskan untuk berhenti menanyakan pertanyaan-pertanyaan itu.</u></p>	
--	--	---	--	--

		<p><u>'Mengapa pria itu melakukan tindakan keji seperti itu?'</u></p> <p><u>'Mengapa dia tidak menghancurkan televisi atau memecahkan kaca saja ketimbang memilih membunuh seperti itu?'</u></p> <p><u>'Mengapa tidak ada seorang pun yang datang dan menolong sebelum semuanya terlambat?'</u> <u>'Mengapa?'</u></p> <p><u>Puluhan ribu kali dalam sehari pertanyaan itu terus muncul menghantuiku, dan pada akhirnya aku kembali ke titik awal seperti semula.</u></p>		
2	Kecemasan			
3	Rasa takut dan tidak aman			
4	Rasa bersalah			

5	Rasa tidak mampu dan tidak puas			
6	Marah dan sakit hati			
7	Bimbang			
8	Ketergantungan			

1. Penyajian Data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Sugiyono dan Miles and Huberman (2017 hlm. 137) mengatakan dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dan yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, data yang disajikan adalah data-data yang telah direduksi sebelumnya kemudian disajikan dalam bentuk penjabaran deskripsi. Pada penyajian data hasil penelitian unsur intrinsik dan konflik batin serta usaha tokoh utama Yoonjae dalam menyelesaikan konflik batin, data diberi kode sesuai kategori masing-masing untuk menunjukkan kejelasan data yang akan dijabarkan. Berikut adalah contoh pemberian kode pada masing-masing kategori.

a) Kode data unsur intrinsik: (UI-Kategori-Data)

- Contoh: (UI-TM-1 1^부/14-15)

- Keterangan: UL = Unsur Intrinsik, TM = kategori tema, 1 1^부/14-15 = data yang digunakan (bab/halaman)

- Jenis kategori:

Tabel 3.3 Jenis Kategori Unsur Intrinsik

TM = Tema
AL = Alur
TP = Tokoh dan Penokohan
LT = Latar Tempat
LW = latar Waktu
LS = Latar Sosial
SP = Sudut Pandang
GB = Gaya Bahasa
MR = Moral

b) Kode data konflik batin: (KB-Kategori-Data)

- Contoh: (KB-OBS-2 2^부/41)

- Keterangan: KB = Konflik Batin, OBS = kategori obsesi, 2 2^부/41 = data yang digunakan (bab/halaman)

- Jenis Kategori:

Tabel 3.4 Jenis Kategori Konflik Batin

OBS = Obsesi
KCM = Kecemasan
RTTA = Rasa Takut dan Tidak Aman
RBS = Rasa Bersalah
RTMTP = Rasa Tidak Mampu dan Tidak Puas
MSH = Marah dan Sakit Hati
BM = Bimbang
KTG = Ketergantungan

c) Kode Data Usaha Tokoh Utama Yoonjae dalam Menyelesaikan Konflik Batin: (DM-Kategori-Data)

- Contoh: (DM-RPS-2 2^부/41)

- Keterangan: DM = *defense mechanism*, RPS = kategori represi, 2 2^부/41 = data yang digunakan (bab/halaman)

- Jenis Kategori:

Tabel 3.5 Jenis Kategori Defense Mechanism

RPS = Represi
PK = Penyangkalan
SB = Sublimasi
RS = Rasionalisasi
RF = Reaksi Formasi
FT = Fantasi
ITK = Intelektualisasi

2. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Sugiyono (2017 hlm. 142) berpendapat kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang menjadi jelas setelah diteliti. Dalam penelitian ini, setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya data tersebut ditarik kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai upaya dalam membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh (Marnita, 2022). Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan triangulasi. Sugiyono mengatakan, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian triangulasi dibagi menjadi triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini, keabsahan data akan diuji melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan atau mengecek ulang data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data. Selain itu, validasi oleh ahli di bidangnya juga dilakukan dalam penelitian ini.